

**PERBEDAAN PRIVASI PADA REMAJA
DITINJAU DARI *BIG FIVE PERSONALITY* DI
UNIVERSITAS TJUT NYAK DHEN MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area*

Oleh :

MAWADDAH BAZARUDDIN

12.860.0105

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN PRIVASI PADA REMAJA
DITINJAU DARI BIG FIVE PERSONALITY
DI UNIVERSITAS TJUT NYAK DHEN
MEDAN**

NAMA MAHASISWA : MAWADDAH BAZARUDDIN

NO. STAMBUK : 12 860 0105

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

**MENYETUJUI
KOMISI PEMBIMBING**

Pebimbing I

Pembimbing II



(Azhar Aziz, MA)



(Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi)

MENGETAHUI

Kepala Bagian

Dekan



(Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi)



(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Sidang Meja Hijau

19 JUNI 2017

**DIPERTAHANKAN DAN DIPAANDERWANN Penguji Skripsi
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

PADA TANGGAL

19 JUNI 2017

**MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

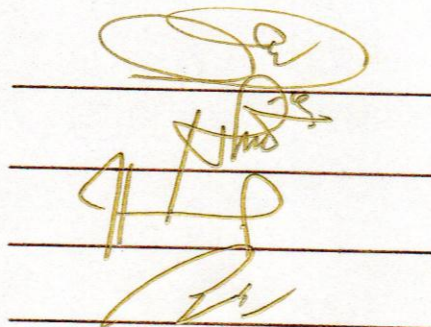
Dekan

(Prof. Dr. H Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi
2. Istiana S.Psi, M.Pd
3. Azhar Aziz, S.Psi, MA
4. Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi

TANDA TANGAN



LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperlehelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 19 Juni 2017



Mawaddah Bazaruddin
NPM : 12 860 0105

**PERBEDAAN PRIVASI PADA REMAJA DITINJAU DARI *BIG FIVE*
PERSONALITY DI UNIVERSITAS TJUT NYAK DHEN MEDAN**

OLEH :

MAWADDAH BAZARUDDIN

12 860 0105

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan Privasi pada Remaja ditinjau dari Tipe Kepribadian *Big Five* di Fakultas Farmasi. Privasi merupakan keinginan seseorang untuk berinteraksi atau menghindari dari keterlibatan orang lain. Hipotesis dalam penelitian ini ialah ada perbedaan Privasi ditinjau dari Tipe Kepribadian *Big Five*. Sampel penelitian ini berjumlah 150 Mahasiswa yang berkuliah di Fakultas Farmasi Universitas Tjut Nyak Dhien. Kepada responden diberikan dua skala yaitu skala Privasi yang bertujuan untuk melihat seberapa tinggi Privasi dan skala Big Five bertujuan untuk mengetahui kecenderungan kepribadian yang dimiliki oleh responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analisis Varians Satu Jalur*. Dari hasil analisis varians satu jalur ini menghasilkan 1). Ada perbedaan Privasi yang signifikan diantara remaja yang memiliki tipe kepribadian *Neuroticism*, *Conscientiousness*, *Extraversion*, *Openness to Experiences*, *Agreeableness* dengan koefisien $F= 5,436$ dengan $P < 0,05$. 2) berdasarkan analisis data diketahui bahwa Mean Empirik Privasi pada *Neuroticism* sebesar 17,24, Privasi pada *Conscientiousness* sebesar 11,27, Privasi pada *Extraversion* sebesar 11,32, Privasi pada *Openness to Experiences* sebesar 10,12 dan Privasi pada *Agreeableness* sebesar 12,61. Jadi dapat disimpulkan bahwa tipe Kepribadian *Neuroticism* memiliki tingkat Privasi yang lebih tinggi dibanding dengan Kepribadian *Agreeableness*, *Conscientiousness*, *Extraversion* dan *Openness to Experiences*. 3) diketahui bahwa tingkat Privasi pada Mahasiswa di Fakultas Farmasi Universitas Tjut Nyak Dhien cukup tinggi karena memiliki Mean Hipotetik 12 lebih kecil dari Mean Empirik dan Melebihi 1 bilangan SD yaitu 4,269.

Kata kunci : Privasi, Big Five Personality, Remaja

**THE DIFFERENCE OF PRIVACY IN ADOLESCENTS VIEWED FROM
THE BIG FIVE PERSONALITY AT TJUT NYK DHIEUN UNIVERSITY**

BY :

MAWADDAH BAZARUDDIN

12 860 0105

ABSTRACT

The purpose of this study is to know the difference of privacy in adolescent, viewed from the types of Big Five Personality Test. Privacy is a person's desire to interact or avoid the involvement of others. The hypothesis in this study is that there is a difference of privacy in terms of the Big Five Personality Type. The sample of this study amounted to 150 students who enrolled in the Faculty of Pharmacy in Tjut Nyak Dhien University. To the respondents are given two scale of privacy scale that aims to see how high Privacy and Big Five scale aims to determine the personality trends owned by respondents. Data analysis technique used in this study is Analysis of One Way Variance. From result of analysis of variance of this one lane yield 1). There are significant differences of privacy among adolescents with personality type Neuroticism, Conscientiousness, Extraversion, Openness to Experiences, Agreeableness with coefficient $F = 5,436$ with $P < 0,05$. 2) based on data analysis it is known that the Empirical Mean of Privacy on Neuroticism is 17.24, Privacy on Conscientiousness of 11.27, Privacy on Extraversion of 11.32, Privacy on Openness to Experiences of 10.12 and Privacy on Agreeableness of 12.61 . So it can be concluded that the Personality Neuroticism type has a higher level of Privacy than the others Personality Agreeableness, Conscientiousness, Extraversion and Openness to Experiences. 3) the level of Privacy to Students at the Faculty of Pharmacy Tjut Nyak Dhien University is quite high because it has a mean Hypothetical 12 is smaller than the Empirical Mean and exceeds one element of SD is 4.269.

Key word : Privacy, Big Five Personality, Adolescent



UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah wasyukrillah kehadiran Allah SWT, sang maha pencipta yang telah melimpahkan rahmad, hidayah serta inayahNya sehingga dengan izinnya skripsi (karya ilmiah) dengan judul : ” **Perbedaan Privasi pada Remaja ditinjau dari *Big Five Personality* di Universitas Tjut Nyak Dhien Medan** “ ini dapat terselesaikan. Tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi penuntun setiap umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar S-1 pada jurusan Psikologi. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini. Sebab penulis sadar tanpa bantuan tersebut, penulisan ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Untuk itulah penuliskan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim yang telah mendirikan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area sehingga saya mendapatkan banyak ilmu dan informasi mengenai Psikologi di Universitas Medan Area ini.
2. Kepada Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area yang telah mengabdikan untuk dunia pendidikan khususnya di Universitas Medan Area.
3. Kepada Prof. Dr. H. Abdul Munir M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah berdedikasi tinggi dan memberikan perhatian kepada semua Mahasiswa Fakultas Psikologi.

4. Kepada Bapak Zuhdi Budiman S.Psi, M.Psi selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang selalu memberikan semangat, canda dan tawa kepada seluruh Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.
5. Kepada Bapak Azhar Aziz S.Psi, MA selaku Dosen Pembimbing I saya yang disela-sela kesibukannya beliau tetap menyempatkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Penasehat Akadmik, juga selaku Kepala Jurusan Bidang Perkembangan yang sudah seperti seorang ibu dari awal sampai akhir telah banyak menasehati, membimbing dan memberi arahan serta semangat agar skripsi ini tersusun dengan baik hingga selesai.
7. Kepada Ibu Salamiah Sari Dewi S.Psi, M.Psi selaku Ketua Penguji Ujian Skripsi ini, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk hadir dalam Ujian Skripsi saya.
8. Kepada Ibu Istiana S.Psi, M.Pd selaku Sekretaris Penguji Ujian Skripsi ini dan juga sekretaris pada saat saya Seminar Proposal yang telah banyak memberi semangat serta masukan untuk skripsi ini agar terselesaikan dengan baik.
9. Kepada seluruh Dosen Fakultas Psikologi, terima kasih atas semua ilmu dan nasehat yang telah diberikan kepada saya selama berkuliah di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
10. Kepada Ibu Meutia Indriana S.Farm, MM, Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Tjut Nyak Dhien yang telah membantu dan memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di Fakultas Farmasi.

11. Kepada Pak Edi selaku Pegawai Perpustakaan Universitas Medan Area yang selama penyusunan skripsi ini penuh canda tawa memberi semangat dan nasehat kepada saya.
12. Kepada seluruh Staff dan Pegawai Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang juga telah membantu mengurus berkas-berkas saya untuk skripsi ini.
13. Kepada mama Masitah Maga Rangkuti dan ayah Bazaruddin Bantamude yang penuh kesabaran serta kasih sayang telah mendidik dan membesarkan saya. Yang selalu mendoakan, menyemangati dan memotivasi anak sulungnya ini. Tusen Takk Mamma, min Jannah! Du betyr alt! Elsker deg for Evig og Alltid.
14. Kepada Adik tersayang saya satu-satunya, Mohammad Afdal Bazaruddin yang dari awal penyusunan skripsi selalu mendoakan, mendukung, menyemangati, menasehati serta memotivasi saya hingga skripsi ini terselesaikan. Min store lillebror, keep doin the “Big Brother” role ya! Du og mamma er grunnen I made it this far, Elsker deg.
15. Kepada teman SD saya Arife Kaya dan Silje Grønnebekk serta ibunya, Renee Katrin yang walau jauh beda Negara di Norway sana selalu mendoakan dan menyemangati saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Takk venner! Elsker dere.
16. Kepada teman SMP dan SMA saya Siska Lestari, Suci Pramona Ningsih dan Stevia Yosa yang dikala susah maupun senang selalu ada, saling mendoakan, menyemangati dan memotivasi saya sampai sekarang. Semoga pertemanan kita sampai Jannah, Aamiin.
17. Kepada Maulidyana Kausar, Nurhafizhah, Maulia Adek Saputri, Asri Risyah'diyah, Tengku Raihanil Jannah, Rukhaiyah, Dilla Raratika dan semua

teman-teman seangkatan 2012 yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

18. Kepada keluarga, saudara dan teman-teman saya diluar sana baik yang sudah lama kenal maupun yang baru kenal, terimakasih banyak atas dukungan dan doa-doa kalian selama ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT selalu bersama kalian dan membalas segala kebaikan Ibu-Bapak dan Teman-teman semua, Aamiin. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



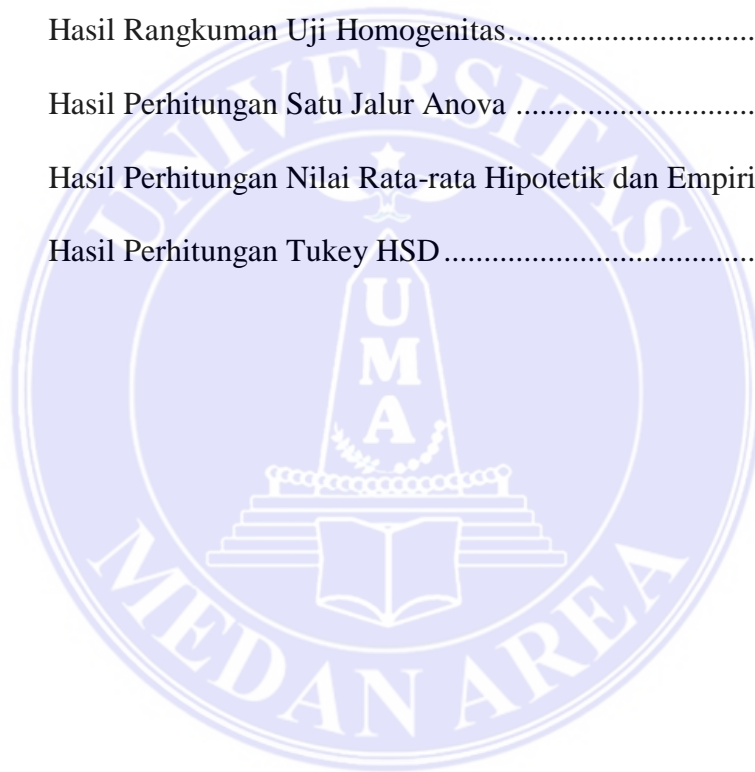
DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah.....	1
Identifikasi Masalah.....	5
Batasan Masalah	7
Rumusan Masalah.....	7
Tujuan Masalah.....	8
Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
Remaja	9
Pengertian Remaja	9
Ciri-ciri Remaja.....	10
Tahap-tahap Perkembangan Remaja.....	11
Tugas Perkembangan Remaja	12
Privasi	13
Pengertian Privasi.....	13
Ciri-ciri Privasi.....	14
Fungsi-fungsi Privasi	15
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Privasi	17
Kepribadian.....	19
Pengertian Kepribadian.....	19

Faktor-faktor Kepribadian.....	21
Pengertian <i>Big Five Personality</i>	22
Jenis-jenis <i>Big Five Personality</i>	23
Ciri-ciri trait <i>Big Five Personality</i>	27
Perbedaan Privasi Remaja Ditinjau dari <i>Big Five Personality</i>	28
Kerangka Konseptual.....	31
Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	
Tipe Penelitian	34
Identifikasi Variabel.....	34
Definisi Operasional	34
Subjek Penelitian	35
Teknik Pengumpulan Data.....	36
Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	40
Metode Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
Orientasi Kancah Penelitian	44
Sejarah Universitas Tjut Nyak Dhien	44
Visi Universitas Tjut Nyak Dhien.....	45
Periapan Penelitian	45
Persiapan Administrasi	45
Persiapan Alat Ukur Penelitian	46
Pelaksanaan Penelitian	50
Hasil Penelitian	53
Uji Asumsi	54
Hasil Homogenitas Varians	55
Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	57
Pembahasan	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
Simpulan	64
Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Distribusi sebaran aitem Privasi sebaran uji coba.....	47
Tabel 2	Distribusi Sebaran Aitem <i>Big Five Personality</i> Sebelum Uji Coba	50
Tabel 3	Distribusi Aitem Skala Privasi Setelah Uji Coba	52
Tabel 4	Distribusi Aitem Skala <i>Big Five Personality</i> Setelah Uji Coba.....	53
Tabel 5	Hasil Rangkuman Uji Normalitas	54
Tabel 6	Hasil Rangkuman Uji Homogenitas.....	55
Tabel 7	Hasil Perhitungan Satu Jalur Anova	56
Tabel 8	Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik	59
Tabel 9	Hasil Perhitungan Tukey HSD	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Sarwono (2001), remaja akhir adalah individu yang berusia 18 tahun sampai 21 tahun. Salah satu tugas perkembangan pada remaja menurut Havinghurst (dalam Sarwono, 2001) adalah mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Robinson (dalam Papalia, Old, Feldman, 2008) bahwa ada peningkatan keterlibatan remaja dengan teman sebayanya dimana sumber dukungan emosional penting sepanjang transisi masa remaja. Hal ini berarti bahwa pada usia remaja, remaja membutuhkan orang lain, terutama teman sebayanya.

Pada usia Remaja, tugas-tugas perkembangan yang harus dipenuhi adalah antara lain : Mencapai hubungan yang baru dan lebih masak dengan teman sebaya baik sesama jenis maupun lawan jenis, mencapai peran sosial maskulin dan feminin, menerima keadaan fisik dan dapat mempergunakannya secara efektif, mencapai kemandirian secara emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya, mencapai kepastian untuk mandiri secara ekonomi, memilih pekerjaan dan mempersiapkan diri untuk bekerja, mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan dan kehidupan keluarga, mengembangkan kemampuan dan konsep-konsep intelektual untuk tercapainya kompetensi sebagai warga negara, menginginkan dan mencapai perilaku yang dapat dipertanggungjawabkan secara sosial dan memperoleh rangkaian sistem nilai dan etika sebagai pedoman perilaku (Havinghurst dalam Hurlock, 1973).

Selain itu tidak semua remaja dapat memenuhi tugas-tugas tersebut dengan baik. Menurut Hurlock (1973) ada beberapa masalah yang dialami remaja dalam memenuhi tugas-tugas tersebut, yaitu : *Pertama*, Masalah pribadi ; yaitu masalah-masalah yang berhubungan dengan situasi dan kondisi di rumah, sekolah, kondisi fisik, penampilan, emosi, penyesuaian sosial, tugas dan nilai-nilai. *Kedua*, Masalah khas remaja ; yaitu masalah yang timbul akibat status yang tidak jelas pada remaja, seperti masalah pencapaian kemandirian, kesalah pahaman atau penilaian berdasarkan stereotip yang keliru, adanya hak-hak yang lebih besar dan lebih sedikit kewajiban dibebankan oleh orangtua.

Di sisi lain, remaja juga memiliki tugas perkembangan yaitu mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya. Hal ini merupakan konsep dari manusia sebagai makhluk individual dimana seseorang ingin bebas dari pengaruh lingkungannya. Seseorang akan berusaha untuk

mengontrol interaksinya dengan orang lain dengan berbagai cara, baik secara verbal maupun non verbal dengan maksud agar orang-orang sekitarnya tidak mengganggu kehidupannya, hal ini disebut privasi.

Menurut Rapoport (dalam Prabowo, 1998) privasi adalah suatu kemampuan untuk mengontrol interaksi, kemampuan untuk memperoleh pilihan-pilihan dan kemampuan untuk mencapai interaksi seperti yang diinginkan.

Pada remaja akhir, adanya keinginan untuk memisahkan diri (private self) dari lingkungan sekitarnya (Sarwono, 2001). Kemampuan untuk mencapai otonomi dan memegang kendali atas perilakunya sendiri diperoleh remaja melalui reaksi 3 dari orang dewasa terhadap keinginan tersebut (Santrock, 2003). Dengan kata lain, remaja memahami adanya privasi dari interaksi dengan orang dewasa. Menurut Altman (dalam Margulis, 2005), privasi dapat mendukung interaksi sosial seseorang dengan lingkungan sekitarnya. Seseorang akan mendapatkan privasi yang diinginkannya jika ia dapat mengatur kapan harus berhubungan dengan orang lain dan kapan harus sendiri.

Sedangkan menurut Westin (dalam Margulis, 2005) privasi memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk dapat menjadi diri sendiri, santai, serta mampu mendukung hubungan interpersonal saat seseorang membutuhkan orang lain untuk mengatasi rasa kesedihannya. Westin (dalam Caine, 2009) menambahkan dengan privasi yang diinginkan, seseorang akan dapat melakukan pelepasan emosi dari tekanan kehidupan sehari-hari seperti menyimpang sementara dari aturan sosial tanpa diketahui oleh orang sekitarnya.

Seseorang akan kehilangan privasinya jika privasinya diganggu atau dilanggar oleh orang lain. Menurut Westin (dalam Caine 2009), rasa keingintahuan pihak luar yang besar merupakan salah satu penyebab seseorang kehilangan privasinya. Hal ini akan mengakibatkan kondisi yang membuat seseorang merasa tidak nyaman dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut Prabowo (1998), ketika privasi seseorang dilanggar oleh orang lain, maka dapat berakibat kecemasan, stres dan bahkan perkelahian. Oleh sebab itu privasi sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Sayangnya tidak semua orang menyadari bahwa privasi itu penting. Beberapa pihak yang tidak mengetahui tentang privasi membuat mereka melanggar privasi orang lain.

Remaja-remaja dewasa ini cenderung memiliki privasi yang sangat tinggi baik itu antara keluarga, teman ataupun dengan lingkungan sekitarnya. Mereka sudah bisa membatasi porsi-porsi dan hal-hal yang perlu mereka ketahui maupun yang mereka beri tahu kepada orang lain. Remaja masa kini sudah sangat

mandiri dan bertanggung jawab atas perbuatannya dan pilihan baik keputusan yang dilakukannya, khususnya remaja akhir yang menuju ke masa dewasa awal. Perasaan akan dewasa ini dimiliki remaja akhir sehingga mereka merasa sudah mempunyai kehidupan, hak dan keputusannya sendiri dan membatasi akses-akses informasi yang akan ia berikan atau terima oleh orang lain.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara informal yang dilakukan peneliti kepada S (bukan nama sebenarnya), salah seorang mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Tjut Nyak Dhien :

“Aku lebih suka kalau ngapa-ngapain itu sukanya dan nyamannya sendiri misalnya bersihin rumah, ngerjain tugas dan sejenisnya karena lebih konsentrasi dan maksimal ngerjainnya. Kalau rame-rame atau banyak orang gak nyaman semak dan jadinya badmood aja gitu. Tapi bukan berarti gak suka berteman atau main sama yang lain cuma ada saatnya juga ngumpul sama kawan-kawan misalnya janji mau kemana atau mau ngapain, yang penting janji dulu, kalau datang gitu tanpa bilang-bilang kekosan aku kurang suka karena bisa jadi aku belum beresin kamar kosku atau aku lagi pengen sendiri”. (Selasa, 29 Desember 2015).

Salah satu faktor yang mempengaruhi privasi adalah kepribadian, kepribadian seseorang terkhususnya seorang remaja sudah pasti ada kaitannya dengan privasi karena adanya rasa tanggungjawab, hak dan batasan penting atau tidaknya suatu informasi untuk diberitahu. Sebagaimana kita ketahui terdapat banyak tipe kepribadian yang salah satunya terdapat pada salah satu trait *Big Five Personality* yaitu *Neuroticism* dan *Conscientiousness* yang merupakan kepribadian yang cenderung membatasi akses juga komunikasi kepada orang lain, sulit membangun komitmen serta memiliki *self esteem* yang cenderung rendah. Sedangkan kepribadian *Conscientiousness* merupakan kepribadian yang sangat menghargai ketepatan dan juga disiplin, *well organized* dan sangat perfeksionis sehingga cenderung tidak puas jika hasil yang diperolehnya tidak sempurna. Dari fenomena di atas maka dapat kita ketahui bahwa privasi seseorang baik yang rendah maupun yang tinggi privasinya sangat tergantung kepribadian yang dimilikinya. Semakin besar dan tinggi privasi yang dimiliki seseorang dapat kita lihat semakin tertutup dan disiplin kepribadian yang dimiliki, sebaliknya semakin rendah dan kecil privasi seseorang maka semakin terlihat bahwa kepribadiannya lebih terbuka dan periang serta menganggap privasi itu tidak terlalu diperlukan.

Berdasarkan fenomena dan uraian ahli di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti topic dengan judul **Perbedaan Privasi pada Remaja ditinjau dari *Big Five Personality* di Universitas Tjut Nyak Dhien Medan.**

B. Identifikasi Masalah

Pada remaja akhir, adanya keinginan untuk memisahkan diri (*private self*) dari lingkungan sekitarnya (Sarwono, 2001). Kemampuan untuk mencapai otonomi dan memegang kendali atas perilakunya sendiri diperoleh remaja melalui reaksi 3 dari orang dewasa terhadap keinginan tersebut (Santrock, 2003). Dengan kata lain, remaja memahami adanya privasi dari interaksi dengan orang dewasa. Menurut Altman (dalam Margulis, 2005), privasi dapat mendukung interaksi sosial seseorang dengan lingkungan sekitarnya. Seseorang akan mendapatkan privasi yang diinginkannya jika ia dapat mengatur kapan harus berhubungan dengan orang lain dan kapan harus sendiri.

Sedangkan menurut Westin (dalam Margulis, 2005) privasi memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk dapat menjadi diri sendiri, bersantai, serta mampu mendukung hubungan interpersonal saat seseorang membutuhkan orang lain untuk mengatasi rasa kesedihannya. Westin (dalam Caine, 2009) menambahkan dengan privasi yang diinginkan, seseorang akan dapat melakukan pelepasan emosi dari tekanan kehidupan sehari-hari seperti menyimpang sementara dari aturan sosial tanpa diketahui oleh orang sekitarnya.

Remaja-remaja dewasa ini cenderung memiliki privasi yang sangat tinggi baik itu antara keluarga, teman ataupun dengan lingkungan sekitarnya. Mereka sudah bisa membatasi porsi-porsi dan hal-hal yang perlu mereka ketahui maupun yang mereka beri tahu kepada orang lain. Remaja masa kini sudah sangat mandiri dan bertanggung jawab atas perbuatannya dan pilihan baik keputusan yang dilakukannya, khususnya remaja akhir yang menuju ke masa dewasa awal. Perasaan akan dewasa ini dimiliki remaja akhir sehingga mereka merasa sudah mempunyai kehidupan, hak dan keputusannya sendiri dan membatasi akses-akses informasi yang akan ia berikan atau terima oleh orang lain.

Salah satu faktor yang mempengaruhi privasi adalah kepribadian, terkhususnya yang akan diteliti disini adalah kepribadian *Big Five Personality* yang traitnya dibagi menjadi 5 jenis yaitu: *Neuroticism*, *Extraversion*, *Agreeableness*, *Openness* dan *Conscientiousness*. Tingkat rendah maupun tingginya skor pada kelima trait diatas masing-masing memiliki hubungan dengan privasi seseorang.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengidentifikasi adanya Perbedaan Privasi pada Remaja yang ditinjau dari Kepribadian (*personality*) di Universitas Tjut Nyak Dhien Medan.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki arah tujuan dan focus penelitian, maka dalam hal ini peneliti perlu melakukan pembatasan ruang lingkup pembahasan dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti hanya membahas permasalahan yang berkaitan dengan Privasi dan tipe kepribadian. Adapun teori kepribadian yang dipakai ialah teori *Big Five Personality* dari Mc Crae & Costa dan yang menjadi subjek penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Tjut Nyak Dhien.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahan yang ingin diteliti dalam hal ini yaitu “Apakah ada perbedaan Privasi pada Remaja yang ditinjau dari *Big Five Personality* di Universitas Tjut Nyak Dhien Medan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan “Untuk mengetahui secara empiris Perbedaan Privasi pada Remaja yang ditinjau dari *Big Five Personality* di Universitas Tjut Nyak Dhien Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil secara kolektif baik untuk keilmuan maupun subjek penelitian :

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu Psikologi khususnya dibidang Psikologi Perkembangan, dan juga dapat memperkaya teori-teori tentang perbedaan privasi yang ditinjau dari tipe kepribadian pada remaja.
2. Manfaat Praktis
Penelitian ini dapat membantu para remaja dan orangtua untuk memahami tipe kepribadian yang lebih dominan pada diri/anak serta tinggi atau rendahnya privasinya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja adalah fase yang labil, moody, kritis identitas atau pencarian jati diri. Gunarsa. (2002) menyatakan salah satu karakteristik yang dapat menimbulkan permasalahan pada masa remaja adalah ketidak stabilan. Menurut calon (dalam Monks, dkk 1994) bahwa masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak-anak. Menurut Debrun (dalam Rice, 1990) mendefinisikan Remaja sebagai periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dan dewasa.

Menurut Papalia dan Olds (2001) masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12-13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun. Remaja dalam ilmu psikologis juga diperkenalkan dengan istilah lain, seperti *puberteit*, *adolescence*, dan *youth*. Dalam bahasa Indonesia sering pula dikaitkan pubertas atau remaja. Remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, berlangsung antara usia 12 sampai 21 tahun. Masa remaja terdiri dari masa remaja awal usia 12-15 tahun, masa remaja pertengahan usia 15-18 tahun, dan masa remaja akhir usia 18-21 tahun (Monks, et al. 2002). Masa remaja disebut juga sebagai periode perubahan, tingkat perubahan dalam sikap, dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan perubahan fisik (Hurlock, 2004)

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa remaja ialah fase dan masa transisi kanak-kanak ke dewasa yang mencari jadi diri.

2. Ciri-Ciri Remaja

Menurut Hurlock (dalam Psikologi Perkembangan edisi kelima) yaitu :

- a. Masa remaja sebagai periode yang penting yaitu perubahan-perubahan yang dialami masa remaja akan memberikan dampak langsung pada individu yang bersangkutan dan akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya.
- b. Masa remaja sebagai periode pelatihan. Disini berarti perkembangan masa kanak-kanak lagi dan belum dianggap sebagai orang dewasa. Status remaja tidak jelas, keadaan ini memberi waktu

- padanya untuk mencoba gaya hidup dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai dengan dirinya.
- c. Masa remaja sebagai masa periode perubahan, yaitu perubahan pada emosi perubahan tubuh, minat dan peran (menjadi dewasa yang mandiri), perubahan pada nilai-nilai yang dianut, serta keinginan untuk bebas.
 - d. Masa remaja sebagai masa mencari identitas, yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa perannya dalam masyarakat.
 - e. Masa remaja sebagai masa yang menimbulkan ketakutan. Dikatakan demikian karena sulit diatur, cenderung berperilaku kurang baik.
 - f. Masa remaja adalah masa tidak realistis
 - g. Masa remaja sebagai masa dewasa. Remaja mengalami kebingungan atau kesulitan didalam usaha meninggalkan kebiasaan pada usia sebelumnya.

3. Tahap-tahap Perkembangan Remaja

Tahap perkembangan remaja Menurut tahap perkembangan, masa remaja dibagi menjadi tiga tahap yaitu (Monks, Knoers & Haditono, 2002):

- a. Masa remaja awal (12-15 tahun), dengan ciri khas antara lain :
 - 1) Lebih dekat dengan teman sebaya
 - 2) Ingin bebas
 - 3) Lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berpikir abstrak
- b. Masa remaja tengah (15-18 tahun), dengan ciri khas antara lain :
 - 1) Mencari identitas diri
 - 2) Timbulnya keinginan untuk kencan
 - 3) Mempunyai rasa cinta yang mendalam
 - 4) Mengembangkan kemampuan berpikir abstrak
 - 5) Berkhayal tentang aktifitas seks
- c. Masa remaja akhir (18-21 tahun), dengan ciri khas antara lain :
 - 1) Pengungkapan identitas diri
 - 2) Lebih selektif dalam mencari teman sebaya
 - 3) Mempunyai citra jasmani dirinya
 - 4) Dapat mewujudkan rasa cinta
 - 5) Mampu berpikir abstrak

4. Tugas Perkembangan Remaja

Salah satu periode dalam rentang kehidupan individu adalah masa (fase) remaja. William Kay (dalam buku Psikologi Perkembangan, Yudrik Jahja), mengemukakan tugas-tugas perkembangan remaja itu sebagai berikut :

1. Menerima fisiknya sendiri dan keragaman kualitasnya
2. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua atau figur-figur yang mempunyai otoritas.
3. Mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan belajar bergaul dengan teman sebaya atau oranglain, baik secara individual maupun kelompok.
4. Menemukan manusia model yang dijadikan identitasnya.
5. Menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri.
6. Memperkuat *self-control* (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip, atau falsafah hidup. (Weltan-schauung)
7. Mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri (sikap/perilaku) kekanak-kanakan.

B. Privasi

1. Pengertian Privasi

Privasi merupakan tingkatan interaksi atau keterbukaan yang dikehendaki seseorang pada suatu kondisi atau situasi tertentu. Rapport (dalam Prabowo, 1988) mendefinisikan privasi sebagai suatu kemampuan untuk mengontrol interaksi, kemampuan untuk memperoleh pilihan-pilihan dan kemampuan untuk mencapai interaksi yang diinginkan. Privasi jangan dipandang hanya sebagai penarikan diri seseorang secara fisik terhadap pihak-pihak lain dalam rangka menyepi saja. Westin (dalam Margulis, 2003), privasi adalah pernyataan dari individu, kelompok atau lembaga dalam menentukan sendiri tentang kapan, bagaimana dan sejauh mana informasi tentang mereka untuk dikomunikasikan kepada orang lain.

Tingkatan privasi yang diinginkan itu menyangkut keterbukaan atau tertutupan, adanya keinginan untuk berinteraksi dengan orang lain, atau justru ingin menghindar atau berusaha supaya sukar dicapai oleh orang lain (Diby Hartono, 1986).

Sedangkan menurut Altman (1975) privasi adalah proses pengontrolan yang selektif terhadap akses kepada diri sendiri dan akses kepada orang lain. Marshall (dalam Wrightman & Deaux, 1981) dan ahli-ahli lain (seperti Bates, 1964; Kira, 1966 dalam Altman, 1975) mengatakan bahwa privasi menunjukkan adanya pilihan untuk menghindarkan diri dari keterlibatan dengan orang lain dan lingkungan sosialnya.

Berdasarkan uraian diatas dari pengertian Privasi, maka dapat disimpulkan bahwa Privasi merupakan keinginan seseorang untuk berinteraksi atau menghindari dari keterlibatan orang lain.

2. Ciri-ciri Privasi

Westin (dalam Prabowo, 1998) menyatakan bahwa privasi memiliki empat ciri yaitu :

- a. *Solitude*, ialah keadaan dimana seseorang ingin menyendiri dan bebas dari pengamatan orang lain serta dalam kondisi privasi yang ekstrim.
- b. *Intimacy*, ialah keadaan seseorang yang bersama orang lain namun bebas dari pihak-pihak lain.
- c. *Anonymity*, ialah keadaan seseorang yang menginginkan untuk tidak dikenal oleh pihak lain, sekalipun ia berada dalam suatu keramaian umum.
- d. *Reserve*, ialah keadaan seseorang yang menggunakan bahasa tubuh atau *gesture* untuk mengontrol gangguan yang tidak dikehendaki.

Holahan (dalam Sarwono, 1995) membagi enam ciri privasi yang terbagi dalam 2 golongan yaitu :

- a) Golongan pertama adalah keinginan untuk tidak diganggu secara fisik. Kelompok ini terwujud dalam tingkah laku menarik diri (*withdrawal*) yang terdiri dari tiga jenis yaitu :
 1. *Solitude* (keinginan untuk menyendiri)
 2. *Seclusion* (keinginan untuk menjauh dari pandangan dan gangguan suara tetangga atau kebisingan lalu lintas)
 3. *Intimacy* (keinginan untuk dekat dengan keluarga dan orang-orang tertentu tetapi jauh dari semua orang lain).
- b) Golongan kedua adalah keinginan untuk menjaga kerahasiaan diri sendiri yang terwujud dalam tingkah laku yang mengontrol informasi (*control of information*). Tiga jenis privasi yang termasuk ke dalam golongan ini antara lain :
 1. *Anonymity* (keinginan untuk merahasiakan jati diri)
 2. *Reserve* (keinginan untuk tidak mengungkapkan diri terlalu banyak pada orang lain)
 3. *Not-neighboring* (keinginan untuk tidak terlibat dengan tetangga)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri privasi yaitu : keinginan untuk menyendiri, menjauh dari keramaian, tidak dikenal oleh orang lain, hanya dekat dengan orang-orang tertentu serta ingin merahasiakan diri dari orang lain.

3. Fungsi-fungsi Privasi

Menurut Westin (dalam Caine, 2009), fungsi dari privasi terdiri dari lima fungsi yaitu :

- a. Fungsi otonomi pribadi adalah keinginan untuk menghindari dimanipulasi atau didominasi sepenuhnya oleh orang lain.

- b. Fungsi pelepasan emosi adalah untuk memberikan relaksasi dari jenis peran yang dimainkan. Westin menyatakan bahwa individu memerlukan saat dimana mereka menyimpang sementara dari etiket sosial.
- c. Fungsi evaluasi diri adalah kesempatan untuk mengintegrasikan pengalaman menjadi pola yang bermakna untuk berencana dan berproses. Westin menyatakan bahwa individu perlu memproses informasi terus-menerus membordir mereka. Evaluasi diri juga memungkinkan kesempatan untuk merencanakan dan menilai tindakan masa depan.
- d. Fungsi komunikasi yang dibatasi dan fungsi komunikasi yang dilindungi melibatkan topic apa yang akan dibicarakan dan kepada siapa diutarakan. Hal yang dimaksud yaitu dalam berbagi informasi dengan orang-orang tertentu (orang yang dipercaya) dengan harapan bahwa informasi yang disampaikan tidak disampaikan kepada orang lain.

Altman (dalam Prabowo, 1998) pun menjabarkan beberapa fungsi privasi, yang terdiri dari tiga fungsi yaitu :

1. Privasi sebagai pengatur dan pengontrol interaksi interpersonal yang berarti sejauh mana hubungan dengan orang lain diinginkan, kapan waktunya menyendiri dan kapan waktunya bersama orang lain.
2. Merencanakan dan membuat strategi untuk berhubungan dengan orang lain yang meliputi keintiman atau jarak dalam berhubungan dengan orang lain.
3. Memperjelas identitas diri.

Berdasarkan ketiga fungsi diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi privasi merupakan pengontrolan batas sampai mana individu ingin terlibat atau melibatkan orang lain kedalam kehidupannya.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Privasi

Secara umum privasi dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor personal, faktor situasional dan faktor budaya. Berikut uraian masing-masing faktor tersebut:

- a. Faktor Personal
 1. Demografi : Perbedaan latar belakang seseorang berhubungan dengan kebutuhan privasi. Marshall (dalam Gifford, 1997) mengatakan individu yang tumbuh dalam suasana rumah yang sesak akan lebih milih keadaan yang anonim dan *reserve* saat ia dewasa. Sedangkan individu yang mnehabiskan sebagian besar waktunya di kota akan lebih memilih keadaan anonym dan *intimacy*.
 2. Jenis kelamin : Walden, dkk (dalam Gifford, 1997) menemukan adanya perbedaan jenis kelamin dalam privasi. Pria dan wanita bereaksi secara berbeda terhadap pengaturan kamar yang berisi dua orang atau tiga orang. Dalam hubungannya dengan privasi, subjek pria lebih memilih ruangan

yang berisi 2 orang, sedangkan subjek wanita tidak mempermasalahkan keadaan dalam dua ruangan tersebut. Hal itu menunjukkan bahwa wanita merespon lebih baik daripada pria bila diperhadapkan pada situasi dengan kepadatan lebih tinggi.

3. Kepribadian : menurut McKechnie (dalam Gifford, 1997), individu dengan kebutuhan privasi yang lebih tinggi mempunyai tingkat kesehatan yang lebih rendah, kekuatan ego kurang dan mengalami kecemasan yang lebih banyak. Sedangkan individu yang merasa tidak mempunyai cukup privasi cenderung mudah terganggu (Marshall dalam Gifford, 1997). Marshall juga mengemukakan bahwa individu yang cenderung pendiam dan mempunyai *solitude* dan *anonymity* memiliki kecenderungan mempunyai keinginan harga diri yang lebih rendah.

b. Faktor situasional

1. *Setting* fisik : penelitian Marshall (dalam Gifford, 1997) tentang privasi dalam rumah tingkat, menemukan bahwa tinggi rendahnya privasi di dalam rumah antara lain disebabkan oleh *setting* rumah. *Setting* rumah sangat berhubungan dengan seberapa sering para penghuni berhubungan dengan orang, jarak antar rumah dan banyaknya tetangga sekitar rumah. Seseorang mempunyai rumah yang jauh dari tetangga dan tidak dapat melihat banyak rumah lain disekitarnya dari jendela memiliki kepuasan akan privasi yang lebih besar.
2. *Setting* sosial : Stone, dkk (dalam Gifford, 1997) menyatakan bahwa individu akan merespon privasi yang bersifat informasi berdasarkan orang yang meminta informasi darinya. *Setting* sosial dalam hal ini berarti siapa yang meminta informasi pribadi, apa yang akan dilakukannya dengan informasi tersebut, informasi seperti apa yang diminta, dan akibat sosial apa yang akan timbul jika informasi tersebut didengar atau diketahui oleh orang lain.
- c. Faktor budaya : latar belakang budaya mempengaruhi tingkat privasi yang diinginkan.

C. Kepribadian

1. Pengertian Kepribadian

Kata *personality* dalam bahasa Inggris berasal dari kata lain yaitu *persona*. Pada mulanya kata *persona* ini menunjuk kepada topeng yang biasa digunakan oleh para pemain sandiwara di zaman Romawi dalam memainkan peranan-peranannya, pada waktu itu setiap pemain sandiwara menggunakan topeng sesuai dengan peran yang dimainkan (Koeswara, 2006). Dari sini lambat laun kata *persona* (*personality*) berubah kepada satu istilah yang mengacu pada gambaran sosial tertentu yang diterima oleh individu yang diterima oleh kelompok atau masyarakatnya, dimana kemudian individu tersebut diharapkan bertingkah laku berdasarkan atau sesuai dengan gambaran sosial (peran) yang diterimanya itu. Dalam kehidupan sehari-hari, kita bisa menjumpai pengertian kepribadian semacam ini melalui

ungkapan-ungkapan seperti : “Arif berkepribadian pahlawan”, atau “Annisa memiliki kepribadian kartini sejati”.

Berdasarkan uraian diatas bisa diperoleh gambaran bahwa kepribadian, menurut pengertian sehari-hari, menunjuk kepada bagaimana individu tampil dan menimbulkan pesan bagi individu-individu lainnya. Pengertian seperti ini mudah dimengerti dan juga mudah digunakan, tetapi sayangnya pengertian kepribadian semacam ini lemah dan tidak bisa mengartikan kepribadian secara keseluruhan karena disebabkan oleh sifatnya yang evaluatif (menilai), karena bagaimanapun kepribadian itu tidak bisa dinilai baik atau buruk (netral). Dan para ahli psikolog selalu berusaha menghindarkan penilaian atas kepribadian (Koeswara, 2006).

George Kelly (dalam Koeswara, 2006) memandang kepribadian sebagai cara yang unik dari individu dalam mengartikan pengalaman-pengalaman hidupnya. Teoris lainnya yaitu Gordon Allport (dalam Koeswara, 2006), merumuskan kepribadian sebagai sesuatu yang terdapat dalam diri individu yang membimbing dan memberi arah kepada seluruh tingkah laku individu yang bersangkutan, tepatnya rumusan Allport mengenai kepribadian ialah : kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik dengan maksud menunjukkan bahwa jiwa dan raga manusia adalah suatu sistem yang terpadu dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, serta diantara keduanya selalu terjadi interaksi dalam mengarahkan tingkah laku. Sedangkan istilah yang khas dalam batasan kepribadian Allport itu memiliki arti bahwa setiap individu bertingkah laku dengan caranya sendiri karena setiap individu memiliki kepribadiannya sendiri. Tidak ada dua orang berkepribadian sama, dan karenanya tidak akan ada dua orang pun yang bertingkah laku sama.

May (dalam Koeswara, 2006) berpendapat “*Personality is a stimulus value*”, artinya kepribadian itu merupakan perangsang bagi orang lain. Jadi bagaimana cara orang lain itu bereaksi terhadap kita, itulah kepribadian kita.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian ialah cara unik individu dalam mengekspresikan pengalamannya yang bersifat dinamis dari sistem psikofisik yang khas digunakan dalam bereaksi terhadap orang lain.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian

Menurut Suryabrata (dalam Rohana, 2013) perkembangan kepribadian dipengaruhi oleh 5 faktor yaitu :

- a. Biologis (*heredity*)
Warisan biologis mempengaruhi kepribadian manusia dan setiap manusia mempunyai warisan biologis yang unik, berbeda dari orang lain. Artinya tidak ada seorang pun di dunia ini yang mempunyai karakteristik yang sama.
- b. Warisan lingkungan alam
Perbedaan iklim topografi dan sumber daya alam menyebabkan manusia harus menyesuaikan diri terhadap alam, melalui penyesuaian diri, dengan sendiri pola perilaku masyarakat dan kebudayaannya pun dipengaruhi oleh alam.
- c. Warisan sosial
Antar manusia, alam dan kebudayaan memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mempengaruhi. Manusia berusaha untuk merubah alam agar sesuai dengan kebudayaannya guna memenuhi kebutuhan hidup. Sementara kebudayaan memiliki andil yang besar dalam memberikan warna kepribadian anggota masyarakat.
- d. Pengalaman kelompok manusia
Kehidupan manusia dipengaruhi oleh kelompoknya. Kelompok manusia telah mempengaruhi anggota-anggotanya dan para anggotanya menyesuaikan diri terhadap kelompoknya. Setiap kelompok mewariskan pengalaman khas yang tidak diberikan oleh kelompok lain oleh anggotanya sehingga timbullah kepribadian khas anggota masyarakat tersebut.
- e. Pengalaman unik
Setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda dengan orang lain, walaupun orang itu berasal dari keluarga yang sama, serta mempunyai lingkungan fisik yang sama pula. Walaupun pernah mendapatkan pengalaman yang serupa dalam beberapa hal namun berbeda dalam beberapa hal lainnya. Pengalaman setiap orang adalah unik dan tidak ada pengalaman siapa pun yang sama secara sempurna mengalaminya.

3. Pengertian *Big Five Personality*

J. Feist dan G. J Feist (2009) menyatakan bahwa *Big Five Personality* adalah salah satu kepribadian yang dapat baik memprediksi dan menjelaskan perilaku. Suatu pendekatan yang dapat yang digunakan dalam psikologi untuk melihat kepribadian manusia melalui *trait* yang tersusun dalam lima buah domain kepribadian yang telah dibentuk dengan menggunakan analisis faktor. Lima *traits* kepribadian tersebut adalah *extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, openness to experiences*.

Dimensi *Big Five* pertama kali diperkenalkan oleh Goldberg pada tahun 1981. Dimensi ini tidak mencerminkan perspektif teoritis tertentu, tetapi merupakan hasil dari analisis bahasa alami manusia dalam menjelaskan dirinya sendiri dan orang lain. Taksonomi *Big Five* bukan bertujuan untuk mengganti sistem yang terdahulu, melainkan sebagai penyatu karena dapat memberikan penjelasan sistem kepribadian secara umum (John & Srivastava, 1999).

Big Five disusun bukan untuk menggolongkan individu ke dalam satu kepribadian tertentu, melainkan untuk penggambaran sifat-sifat kepribadian yang disadari oleh individu itu sendiri dalam kehidupannya sehari-hari. Pendekatan ini disebut Goldberg sebagai *Fundamental Lexical (Language) Hypothesis*: perbedaan individu yang paling mendasar digambarkan hanya dengan satu istilah yang terdapat pada setiap bahasa (dalam Pervin, 2005).

Big Five Personality atau juga disebut dengan *Big Five Factor Model* oleh Costa & McCrae dibuat berdasarkan pendekatan yang lebih sederhana. Di sini, peneliti berusaha menemukan unit dasar kepribadian dengan menganalisa kata-kata yang digunakan orang pada umumnya, yang tidak hanya dimengerti oleh para psikolog, namun juga orang biasa (Pervin, 2005).

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Big Five Personality* merupakan pendekatan psikologi yang memiliki lima trait kepribadian *extraversion, agreeableness, consciencousness, neuroticism* dan *openness* yang digunakan untuk menganalisis, memprediksi dan menjelaskan kepribadian serta perilaku seseorang.

4. Jenis-jenis trait dalam *Big Five Personality*

Trait (sifat, ciri) merupakan suatu pola tingkah laku yang relative menetap secara terus-menerus dan konsekuen yang diungkapkan dalam satu deretan keadaan. McCrae & Costa menyatakan bahwa trait-trait dalam domain-domain dari *Big Five Personality* adalah sebagai berikut :

1. *Neuroticism* (N)

Neuroticism menggambarkan seseorang yang memiliki masalah dengan emosi yang negatif seperti rasa khawatir dan rasa tidak aman. Secara emosional mereka labil, seperti juga teman-temannya yang lain, mereka juga mengubah perhatian menjadi sesuatu yang berlawanan. Seseorang yang memiliki tingkat *neuroticism* yang rendah cenderung akan lebih gembira dan puas terhadap hidup dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat *neuroticism* yang tinggi. Selain memiliki kesulitan dalam

menjalin hubungan dan berkomitmen, mereka juga memiliki tingkat self esteem yang rendah. Individu yang memiliki nilai atau skor yang tinggi di *neuroticism* adalah kepribadian yang mudah mengalami kecemasan, rasa marah, depresi, dan memiliki kecenderungan *emotionally reactive*.

2. *Extraversion* (E)

Faktor pertama adalah *extraversion*, atau bisa juga disebut faktor dominan-patuh (*dominance-submissiveness*). Faktor ini merupakan dimensi yang penting dalam kepribadian, dimana *extraversion* ini dapat memprediksi banyak tingkah laku sosial. Menurut penelitian, seseorang yang memiliki faktor *extraversion* yang tinggi, akan mengingat semua interaksi sosial, berinteraksi dengan lebih banyak orang dibandingkan dengan seseorang dengan tingkat *extraversion* yang rendah. Dalam berinteraksi, mereka juga akan lebih banyak memegang kontrol dan keintiman. *Peergroup* mereka juga dianggap sebagai orang-orang yang ramah, *fun-loving*, *affectionate*, dan *talkative*.

Extraversion dicirikan dengan afek positif seperti memiliki antusiasme yang tinggi, senang bergaul, memiliki emosi yang positif, energik, tertarik dengan banyak hal, ambisius, *workaholic* juga ramah terhadap orang lain. *Extraversion* memiliki tingkat motivasi yang tinggi dalam bergaul, menjalin hubungan dengan sesama dan juga dominan dalam lingkungannya. *Extraversion* dapat memprediksi perkembangan dari hubungan sosial. Seseorang yang memiliki tingkat *extraversion* yang tinggi dapat lebih cepat berteman daripada seseorang yang memiliki tingkat *extraversion* yang rendah. *Extraversion* mudah termotivasi oleh perubahan, variasi dalam hidup, tantangan dan mudah bosan. Sedangkan orang-orang dengan tingkat *ekstraversion* rendah cenderung bersikap tenang dan menarik diri dari lingkungannya.

3. *Agreeableness* (A)

Agreeableness dapat disebut juga *social adaptibility* atau *likability* yang mengindikasikan seseorang yang ramah, memiliki kepribadian yang selalu mengalah, menghindari konflik dan memiliki kecenderungan untuk mengikuti orang lain. Berdasarkan *value survey*, seseorang yang memiliki skor *agreeableness* yang tinggi digambarkan sebagai seseorang yang memiliki *value* suka membantu, *forgiving*, dan penyayang.

Namun, ditemukan pula sedikit konflik pada hubungan interpersonal orang yang memiliki tingkat *agreeableness* yang tinggi, dimana ketika berhadapan dengan konflik, *self esteem* mereka akan cenderung menurun. Selain itu, menghindari dari usaha langsung dalam menyatakan kekuatan sebagai usaha untuk memutuskan konflik dengan orang lain merupakan salah satu ciri dari seseorang yang memiliki tingkat

agreeableness yang tinggi. Pria yang memiliki tingkat *agreeableness* yang tinggi dengan penggunaan *power* yang rendah, akan lebih menunjukkan kekuatan jika dibandingkan dengan wanita. Sedangkan orang-orang dengan tingkat *agreeableness* yang rendah cenderung untuk lebih agresif dan kurang kooperatif. Pelajar yang memiliki tingkat *agreeableness* yang tinggi memiliki tingkat interaksi yang lebih tinggi dengan keluarga dan jarang memiliki konflik dengan teman yang berjenis kelamin berlawanan.

4. *Openness* (O).

Faktor *openness* terhadap pengalaman merupakan faktor yang paling sulit untuk dideskripsikan, karena faktor ini tidak sejalan dengan bahasa yang digunakan tidak seperti halnya faktor-faktor yang lain. *Openness* mengacu pada bagaimana seseorang bersedia melakukan penyesuaian pada suatu ide atau situasi yang baru.

Openness mempunyai ciri mudah bertoleransi, kapasitas untuk menyerap informasi, menjadi sangat fokus dan mampu untuk waspada pada berbagai perasaan, pemikiran dan impulsivitas. Seseorang dengan tingkat *openness* yang tinggi digambarkan sebagai seseorang yang memiliki nilai imajinasi, *broadmindedness* dan *a world of beauty*. Sedangkan seseorang yang memiliki tingkat *openness* yang rendah memiliki nilai kebersihan, kepatuhan, dan keamanan bersama. Kemudian skor *openness* yang rendah juga menggambarkan pribadi yang mempunyai pemikiran yang sempit, konservatif dan tidak menyukai perubahan.

Openness dapat membangun pertumbuhan pribadi. Pencapaian kreatifitas lebih banyak pada orang yang memiliki tingkat *openness* yang tinggi dan tingkat *agreeableness* yang rendah. Seseorang yang kreatif, memiliki rasa ingin tahu, atau terbuka terhadap pengalaman lebih mudah untuk mendapatkan solusi untuk suatu masalah.

5. *Conscientiousness* (C).

Conscientiousness dapat disebut juga *dependability*, *impulse control*, dan *will to achieve*, yang menggambarkan perbedaan keteraturan dan *self discipline* seseorang. Seseorang yang *conscientious* memiliki nilai kebersihan dan ambisi.

Conscientiousness mendeskripsikan kontrol terhadap lingkungan sosial, berpikir sebelum bertindak, menunda kepuasan, mengikuti peraturan dan norma, terencana, terorganisir, dan memprioritaskan tugas. Di sisi negatifnya trait kepribadian ini menjadi sangat perfeksionis, kompulsif, *workaholic*,

membosankan. Tingkat *conscientiousness* yang rendah menunjukkan sikap ceroboh, tidak terarah serta mudah teralih perhatiannya.

5. Ciri-ciri trait *Big Five Personality*

Adapun berikut ciri-ciri masing-masing trait *Big Five Personality* menurut Costa dan McCrae (dalam Jess & Gregory J. Feist, 2009).

TRAIT	TINGGI	RENDAH
<i>Ekstraversi</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penuh perhatian - Mudah bergabung - Aktif bicara - Menyukai kelucuan dan humoris - Aktif dalam kegiatan - Bersemangat 	<ul style="list-style-type: none"> - Cuek - Penyendiri - Pendiam - Serius - Pasif - Tidak berperasaan
<i>Neuroticism</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Cemas - Temperamental - Mengasihani diri - Sadar diri - Emosional rentan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tenang - Bertemperamen lembut - Puas diri - Merasa nyaman - Dingin - Kukuh
<i>Openness</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Imajinatif - Kreatif - Orisinal - Menyukai keragaman - Penuh ingin tahu - Liberal 	<ul style="list-style-type: none"> - Riil - Tidak kreatif - Tunduk pada konvensi - Menyukai rutinitas - Tidak mau tahu - Konservatif
<i>Agreeableness</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Berhati lembut - Mudah percaya - Murah hati - Pendamai - Pemaaf - Baik hati 	<ul style="list-style-type: none"> - Kejam - Penuh prasangka - Pelit - Penentang - Selalu mengkritik - Mudah terbuka
<i>Conscientiousness</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Peka nurani - Pekerja keras - Teratur/tertib - Tepat waktu - Ambisius - Tekun 	<ul style="list-style-type: none"> - Bebal - Malas - Tidak tertib - Selalu terlambat - Tidak disiplin - Tidak bertujuan - Mudah menyerah

D. Perbedaan Privasi pada Remaja ditinjau dari *Big Five Personality*

Seseorang akan berusaha untuk mengontrol interaksinya dengan orang lain dengan berbagai cara, baik secara verbal maupun non verbal dengan maksud agar orang-orang sekitarnya tidak mengganggu kehidupan pribadinya, hal ini disebut privasi.

Menurut Rapoport (dalam Prabowo, 1998) privasi adalah suatu kemampuan untuk mengontrol interaksi, kemampuan untuk memperoleh pilihan-pilihan dan kemampuan untuk mencapai interaksi seperti yang diinginkan.

Pada remaja akhir, adanya keinginan untuk memisahkan diri (*private self*) dari lingkungan sekitarnya (Sarwono, 2001). Kemampuan untuk mencapai otonomi dan memegang kendali atas perilakunya sendiri diperoleh remaja melalui reaksi 3 dari orang dewasa terhadap keinginan tersebut (Santrock, 2003). Dengan kata lain, remaja memahami adanya privasi dari interaksi dengan orang dewasa. Menurut Altman (dalam Margulis, 2005), privasi dapat mendukung interaksi sosial seseorang dengan lingkungan sekitarnya. Seseorang akan mendapatkan privasi yang diinginkannya jika ia dapat mengatur kapan harus berhubungan dengan orang lain dan kapan harus sendiri.

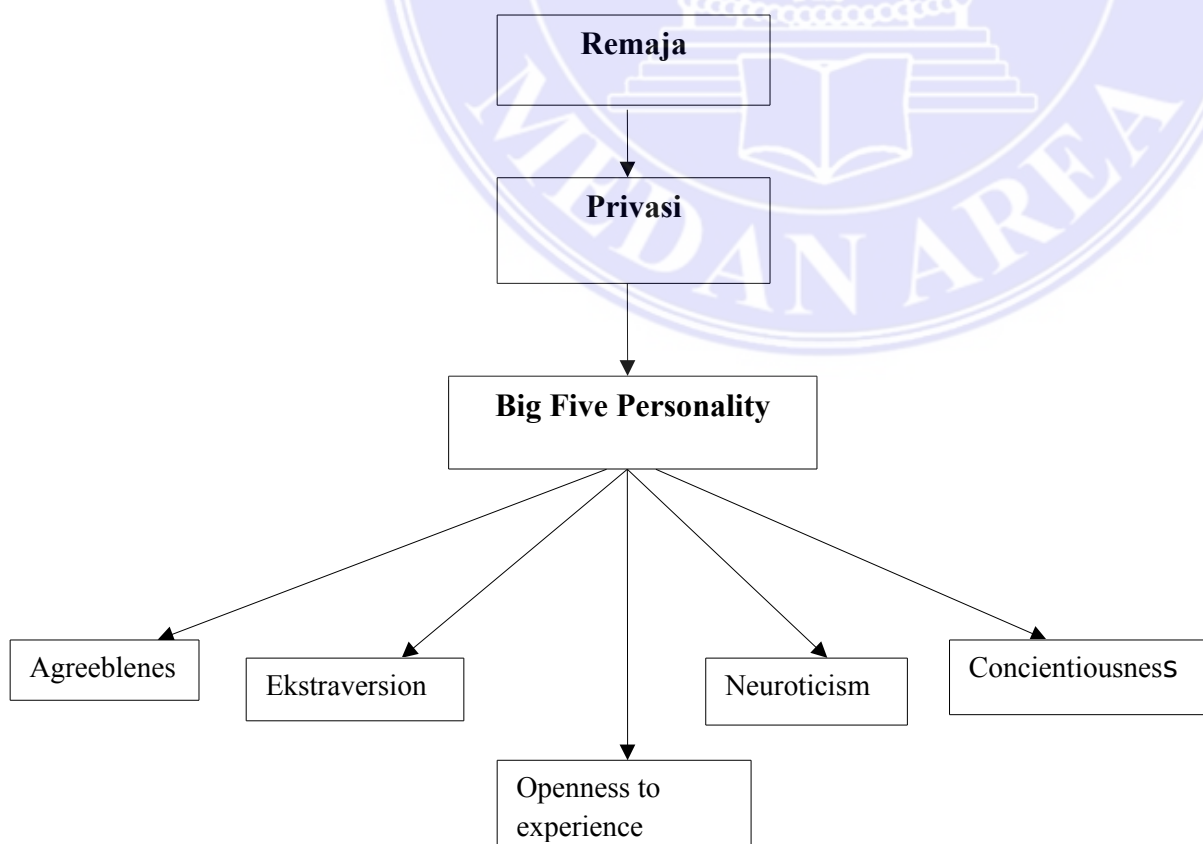
Seseorang akan kehilangan privasinya jika privasinya diganggu atau dilanggar oleh orang lain. Menurut Westin (dalam Caine 2009), rasa keingintahuan pihak luar yang besar merupakan salah satu penyebab seseorang kehilangan privasinya. Hal ini akan mengakibatkan kondisi yang membuat seseorang merasa tidak nyaman dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut Prabowo (1998), ketika privasi seseorang dilanggar oleh orang lain, maka dapat berakibat kecemasan, stres dan bahkan perkelahian. Oleh sebab itu privasi sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Sayangnya tidak semua orang menyadari bahwa privasi itu penting. Beberapa pihak yang tidak mengetahui tentang privasi membuat mereka melanggar privasi orang lain.

Big Five Personality merupakan pendekatan psikologi yang memiliki lima trait kepribadian *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *neuroticism* dan *openness* yang digunakan untuk menganalisis, memprediksi dan menjelaskan kepribadian serta perilaku seseorang. Orang yang privasinya sangat terjaga dan sangat penting dianggap baginya pada umumnya adalah orang yang memiliki kepribadian *Conscientiousness* yang tinggi yaitu dengan ciri sangat berambisi, disiplin, kompulsif serta perfeksionis dan *Neuroticism* yang rendah yaitu dengan ciri sulit menjalin hubungan dengan orang lain, mudah cemas serta memiliki self esteem yang rendah. Sedangkan orang yang memiliki *Extraversion* yang rendah merupakan pribadi yang suka menyendiri, bersikap cuek serta pasif dan orang yang memiliki

kepribadian Agreebleness yang rendah memiliki ciri suka berprasangka, kejam serta terbuka kepada orang-orang tertentu.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teoritis di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian tentang perbedaan Privasi pada remaja ditinjau dari *Big Five Personality* adalah sebagai berikut : Ada Perbedaan Privasi pada Remaja ditinjau dari *Big Five Personality*. Dengan asumsi semakin tinggi privasi seseorang maka kepribadiannya cenderung membatasi akses serta komunikasi dengan orang lain. Orang yang privasinya sangat terjaga dan sangat penting dianggap baginya pada umumnya adalah orang yang memiliki kepribadian

- Orang yang memiliki *Conscientiousness* yang tinggi yaitu orang yang sangat berambisi, disiplin, kompulsif serta perfeksionis. Pribadi yang seperti ini cenderung tidak memiliki privasi yang tinggi.
- Orang yang memiliki *Neuroticism* yang tinggi yaitu orang yang sulit menjalin hubungan dengan orang lain, mudah cemas serta memiliki *self esteem* yang rendah. Pribadi yang seperti ini cenderung memiliki privasi yang tinggi sehingga sangat membatasi diri baik secara fisik maupun dalam member informasi. Sebaliknya dengan orang yang memiliki *Neuroticism* yang rendah memiliki privasi yang rendah pula dan cenderung lebih terbuka dengan orang lain.
- Orang yang memiliki *Openness* yang rendah juga cenderung tidak mau tahu, tidak menyukai adanya perubahan serta memiliki pemikiran yang sempit. Sedangkan orang yang memiliki *Openness* yang tinggi adalah orang yang imajinatif, kreatif, mudah bertoleransi dan kaya informasi. Pribadi yang seperti ini cenderung privasinya rendah.
- Orang yang memiliki *Extraversion* yang rendah merupakan pribadi yang suka menyendiri, bersikap cuek serta pasif sehingga cenderung memiliki privasi yang sangat tinggi karena sangat menjaga jarak dan menjauh dari lingkungan sekitarnya. Sedangkan orang yang *Extraversion* nya tinggi lebih mudah bergaul dengan lingkungan sekitar, aktif berbicara, penuh perhatian dan pandai menyesuaikan diri cenderung memiliki privasi yang rendah.
- Orang yang memiliki *Agreeableness* yang rendah yaitu orang memiliki ciri suka berprasangka, kejam serta terbuka kepada orang-orang tertentu, penentang dan suka mengkritik. Sedangkan yang *Agreeableness* nya tinggi adalah orang yang lebih mudah percaya kepada orang lain, pendamai, pemaaf dan ramah. Pribadi ini cenderung memiliki privasi yang rendah.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan diuraikan mengenai tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, validitas dan reabilitas alat ukur, metode analisis data.

A. Tipe penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2009:05) penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode SPSS.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka yang ada serta rumusan hipotesis penelitian yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat : Privasi
2. Variabel Bebas : *Big Five Personality*

C. Defenisi Operasional

a. Privasi (*Dependent variable/Y*)

Privasi merupakan keinginan seseorang untuk berinteraksi atau menghindari dari keterlibatan orang lain.

b. *Big Five Personality (Independent variable/X)*

Big Five Personality merupakan pendekatan psikologi yang memiliki lima trait kepribadian *extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism* dan *openness* yang digunakan untuk menganalisis, memprediksi dan menjelaskan kepribadian serta perilaku seseorang.

D. Subjek Penelitian

a. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda-benda

alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Satu orang pun dapat digunakan sebagai populasi, karena satu orang itu mempunyai berbagai karakteristik, misalnya gaya bicaranya, disiplin pribadi, hobi, cara bergaul, kepemimpinannya dan lain-lain. Populasi dari penelitian ini adalah Remaja Akhir atau mahasiswa yang berusia sekitar 18-21 tahun di Universitas Cut Nyak Dhien Medan, Fakultas Farmasi sebanyak 150 orang.

b. Metode Pengambilan Sampel

Menurut Azwar (2000), subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu mereka yang memiliki data mengenai variabel penelitian yang akan diteliti. Karakteristik subjek penelitian diperlukan untuk menjamin homogenitas sampel penelitian, Pengambilan sampel adalah memilih sebagian individu dari populasi sebagai wakil yang representatif bila subjek yang terpilih memiliki karakter yang mencerminkan karakter yang dimiliki oleh populasi (Arikunto, 2002).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *Total Sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel. (Sugiyono, 2007).

Maka dari itu, sampel dari penelitian adalah seluruh populasi yaitu 150 mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner melalui metode skala, yaitu suatu metode pengambilan data di mana data-data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh melalui pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diajukan responden mengenai suatu hal yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan (Azwar, 1994).

Metode skala digunakan mengingat data yang ingin diukur berupa konstruk atau konsep psikologis yang dapat diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pernyataan (Azwar, 2000). Cronbach (dalam Azwar, 2000) menyatakan bahwa skala merupakan suatu bentuk pengukuran terhadap performansi titik individu yang cenderung dimunculkan secara sadar dalam bentuk respon terhadap situasi-situasi tertentu yang sedang dihadapi.

Metode skala memiliki kebaikan-kebaikan dan alasan-alasan penggunaan yaitu :

- a. Pernyataan disusun untuk memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri subjek yang tidak disadari.
- b. Skala digunakan untuk mengungkap suatu atribut tunggal.
- c. Subjek tidak menyadari arah jawaban yang sesungguhnya diungkapkan dari pernyataan skala.

Dalam penelitian ini, akan digunakan dua buah skala, yaitu skala :

1. Skala Privasi

Dalam penelitian ini skala yang dipakai adalah skala Privasi, yaitu menggunakan skala yang dibuat peneliti berdasarkan ciri-ciri dari privasi yang telah dikemukakan menurut Westin (dalam Prabowo, 1998) dan Holahan (dalam Sarwono, 1995). Penelitian ini menggunakan skala Guttman, skala ini digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan Sugiyono (2013). Setiap ciri-ciri tersebut, akan diuraikan menjadi sejumlah pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Kemudian Subjek diberikan dua alternatif pilihan jawaban, jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Guttman mempunyai gradasi dari positif sampai negatif, pilihan tersebut yaitu Ya dan Tidak. Setiap pilihan memiliki nilainya masing-masing, untuk item yang *favorable* pada pilihan Ya akan mendapat skor satu dan Tidak akan mendapatkan skor nol. Sedangkan untuk skor *unfavorable* pada pilihan Ya akan mendapat skor nol dan Tidak akan mendapatkan skor satu.

2. Skala *Big Five Personality*

Adapun skala kedua yaitu skala *Big Five Personality* berdasarkan 5 faktor oleh Mc Crae & Costa (dalam Feist & Feist 2008). Data diperoleh dari dimensi kepribadian *Big Five* yaitu: *Agreeableness*, *Extraversion*, *Openness to Experience*, *Conscientiousness*, dan *Neuroticisme*.

Alat ukur variabel kepribadian *Big Five* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Big Five Inventory 44 (BFI 44)* yang dikembangkan oleh Jhon Donahue & Kentle (1991) dan telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami oleh subjek penelitian. Penilaian skala *Big Five Personality* berdasarkan format skala *likert*. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subyek yang menyatakan mendukung (*favorable*) atau tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap setiap pernyataan dalam empat kategori jawaban: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian skala *favorable* bergerak dari nilai 4 untuk Sangat Setuju (SS), 3 untuk Setuju (S), 2 untuk Tidak Setuju (TS), dan 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian *unfavorable* bergerak dari nilai 1 untuk (SS), 2 untuk (S), 3 untuk (TS), dan 4 untuk (STS). Setelah mendapatkan nilai tertinggi dari masing-masing kecenderungan kepribadian subyek maka telah diketahui kecenderungan kepribadian yang dimiliki oleh subjek. Akan tetapi jika

subjek memiliki 2 nilai tertinggi atau lebih, maka langkah selanjutnya ialah memilih salah satu dari nilai tersebut dengan menggunakan pendekatan faktor eror sumbangan dari hasil analisis faktor konfirmatori kepribadian lima faktor dan didapatkan faktor eror sumbangan sebagai (Widiarso, W. 2014) berikut:

1. *Agreeableness*-1.00-2.74**0.30-90%
2. *Neuroticism*-0.50—25%
3. *Extrovert*-0.412.72**5.19**17%
4. *Conscientious*-0.40-2.67**5.22**16%
5. *Openness*-0.41-2.72**5.20**16%

Keterangan:

*= $P < 0,05$

**= $P < 0,05$

Melalui analisis faktor konfirmatori didapatkan sumbangan faktor dalam menjelaskan kepribadian dan faktor yang memberikan sumbangan terbesar dalam terbentuknya kepribadian ialah *agreeableness* (90%) yang dilanjut dengan *neuroticism* (25%), *extrovert* (17%), *conscientiousness* (16%) dan *openness* (16%). Berdasarkan hal inilah yang dapat membedakan dua skor atau lebih yang sama tinggi.

F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

Suatu alat pengumpulan data (alat ukur) dapat dikatakan baik apabila alat ukur tersebut valid dan reliable. Sebelum digunakan dalam penelitian, maka alat ukur (skala) terlebih dahulu dilakukan uji coba (*try out*) untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya (Azwar, 1999).

1. Validitas

Menurut Azwar (1999), validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan atau kecermatan. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat, yaitu cermat dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam hal ini angket diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis *Product Moment* rumus angka kasar dari Karl Pearson (Hadi, 2000).

Rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan :

- r : Koefisiensi korelasi antara variabel X (skor subjek setiap item) dengan variabel Y (total skor subjek dari seluruh item).
- $\sum xy$: Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y.
- $\sum X$: Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item
- $\sum Y$: Jumlah skor keseluruhan item pada subjek
- $\sum X^2$: Jumlah kwadrat skor X
- $\sum Y^2$: Jumlah kwadrat skor Y
- N : Jumlah subjek

2. Reabilitas

Reliabilitas alat ukur ialah untuk mencari dan mengukur sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas dapat juga dikatakan kepercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, dan konsistensi. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subyek yang diukur memang belum berubah (Sugiyono, 2006).

Rumus:

$$r_{tt} = 1 - \frac{MK_i}{MK_s}$$

Keterangan :

r.tt = indeks reliabilitas alat ukur

1 = konstanta bilangan

Mki = mean kwadrat antar butir

Mks = mean kwadrat antar subjek

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis varians satu jalur (ANOVA), dimana dalam penelitian ini yang menjadi jalur atau klasifikasinya yaitu kepribadian *Big Five*. Format rancangan analisis varians satu jalur ini dapat dilihat seperti di bawah ini.

	X				
	X1	X2	X3	X4	X5
	Y	Y	Y	Y	Y

Keterangan:

X: kepribadian *Big Five*

X1: *Neuroticism*

X2: *Extraversion*

X3: *Agreeableness*

X4: *Openness to experience*

X5: *Conscientiousness*

Y: Privasi

Sebelum data dianalisis perlu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi :

1. Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar dengan normal. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan uji *one sample Kolmogrov-smirnov* dengan bantuan *SPSS for Windows* versi 20.0. data dikatakan normal jika nilai $p > 0,05$.

2. Uji homogenitas untuk melihat atau menguji apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari kelompok subjek yang dalam beberapa aspek bersifat sama (homogen). Uji homogenitas ini dapat dilihat pada *tabel test of homogeneity variance* dengan menggunakan bantuan SPSS for windows versi 20.0 data dikatakan normal jika nilai $p > 0,05$



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian*. Penerbit : PT Rineka Cipta Jakarta.
- Azwar, S. 2000. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Caine, K. 2009. *Exploring everyday privacy behaviours and misclosures*.
(Diterbitkan). Georgia Institute of Technology.
- Cervonel, D & Pervin, L A. 2007. *Personality : Theory and Research*.
- Eka Dewi, Heriana. 2012. *Memahami Perkembangan Fisik Remaja*. Gosyen Publishing. Cet. Pertama.
- Gifford, R. 1997. *Environmental Psychology Principle adn Practise*. Boston : Allyn and Bacon.
- Gunarsa, F. 2003. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Gunung Mulia
- Hadi, S. 2000. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : ANDI Offset
- Haditono, Siti Rahayu. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Gadjah Mada University Press. Cet. Keenambelas.
- Helmi, Avin F. 1999. Jurnal : *Beberapa Teori Psikologi Lingkungan*. Buletin Psikologi. Tahun VII no 2.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga, edisi kelima.
- Jess & Gregory J. Feist. 2009. *Theories of Personality*. McGraw Hill International Edition. Seventh edition.
- E.Koeswara. 2006. *Teori-teori Kepribadian*. Bandung : PT Eresco
- Margulis, ST. 2003. *On the status and contribution of Westin's and Altman's theories of Privacy*. Diakses tanggal 20 Januari 2016 dari *Journal of Social Issues*, Vol 59, No.2, 2003.
- Margulis, ST. 2005. *Privacy and Psychology*. Diakses tanggal 20 Januari 2016 dari *Contours of Privacy*. Oct, 27 2005.
- Prabowo, Hendro. 1998. *Arsitektur, Psikologi dan Masyarakat*. Depok : Universitas Gunadarma.

Pervin, Chervone & John. 2005. *Personality, Theories and Research*. 9th Ed. New York : John Willey & Sons, Inc.

Sarwono, S. W. 1995. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sarwono, S. W. 2001. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Yudrik, Jahja. 2011. *Psikologi Perkembangan*. edisi pertama.





LAMPIRAN

LAMPIRAN A
ALAT UKUR PENELITIAN
A - 1 SKALA *BIG FIVE*



BAGIAN IDENTITAS

INISIAL : _____

JENIS KELAMIN : _____

USIA : _____

SUKU : _____

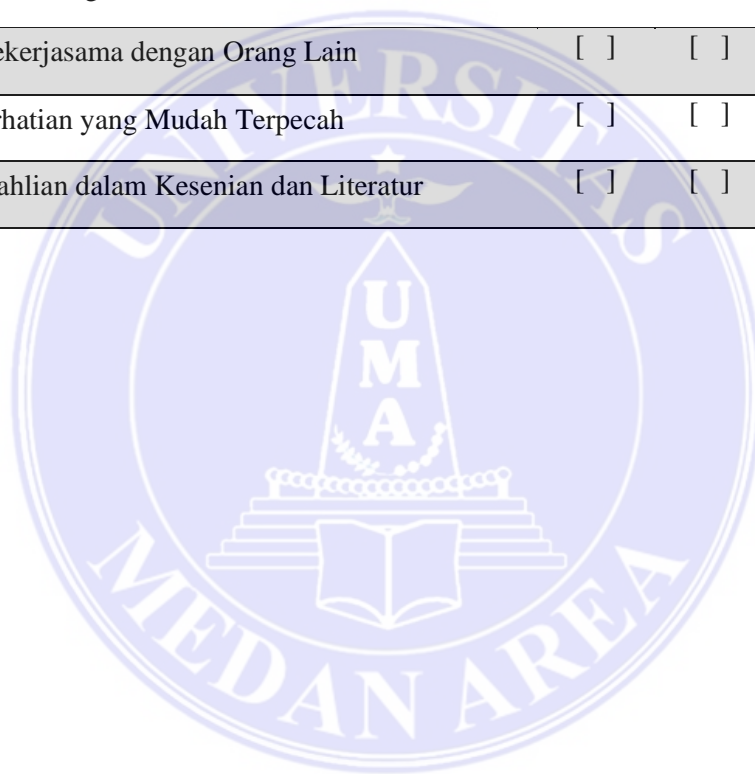
SKALA BG

PETUNJUK. Silanglah bagian dari kolom tanggapan yang menggambarkan kesesuaian pernyataan yang tersajikan dengan diri anda.

NO.	PERNYATAAN	Tanggapan				
		Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Netral	Sesuai	Sangat Sesuai
1.	Aktif Berbicara	[]	[]	[]	[]	[]
2.	Mencari Kelemahan Orang Lain	[]	[]	[]	[]	[]
3.	Mengerjakan Tugas dengan Serius	[]	[]	[]	[]	[]
4.	Merasa Tertekan	[]	[]	[]	[]	[]
5.	Orang Unik yang Penuh dengan Gagasan Baru	[]	[]	[]	[]	[]
6.	Suka Menyendiri	[]	[]	[]	[]	[]
7.	Suka Menolong dan Tidak Iri pada Orang Lain	[]	[]	[]	[]	[]
8.	Bertindak Asal-asalan	[]	[]	[]	[]	[]
9.	Orang yang Santai dan Mampu Mengatasi Stres	[]	[]	[]	[]	[]
10.	Memiliki Rasa Ingin Tahu Terhadap Sesuatu yang Berbeda	[]	[]	[]	[]	[]
11.	Penuh Tenaga	[]	[]	[]	[]	[]
12.	Berselisih dengan Orang Lain	[]	[]	[]	[]	[]

13.	Pekerja yang Dapat Diandalkan	[]	[]	[]	[]	[]
14.	Mudah Merasa Tegang	[]	[]	[]	[]	[]
15.	Orang Yang Berbakat dan Pemikir	[]	[]	[]	[]	[]
16.	Dapat Membangkitkan Kegembiraan	[]	[]	[]	[]	[]
17.	Mudah Memaafkan	[]	[]	[]	[]	[]
18.	Cenderung Berkerja Tidak Teratur	[]	[]	[]	[]	[]
19.	Terlalu Sering Khawatir	[]	[]	[]	[]	[]
20.	Memiliki Imajinasi yang Aktif	[]	[]	[]	[]	[]
21.	Cenderung Pendiam	[]	[]	[]	[]	[]
22.	Secara Umum Dapat Dipercaya	[]	[]	[]	[]	[]
23.	Cenderung Pemalas	[]	[]	[]	[]	[]
24.	Memiliki Perasaan yang Stabil dan Tidak Mudah Sedih	[]	[]	[]	[]	[]
25.	Kreatif	[]	[]	[]	[]	[]
26.	Terbuka	[]	[]	[]	[]	[]
27.	Dingin dan Kurang Bersahabat	[]	[]	[]	[]	[]
28.	Dapat Memusatkan Diri Pada Pekerjaan	[]	[]	[]	[]	[]
29.	Dipengaruhi Oleh Suasana Hati	[]	[]	[]	[]	[]
30.	Menyukai Artistik dan Estetika	[]	[]	[]	[]	[]
31.	Orang Yang Pemalu	[]	[]	[]	[]	[]
32.	Ramah dan Penuh Perhatian	[]	[]	[]	[]	[]
33.	Melakukan Sesuatu dengan Efisien	[]	[]	[]	[]	[]
34.	Merasa Tenang Meski dalam Situasi Menegangkan	[]	[]	[]	[]	[]
35.	Menyukai Pekerjaan Yang Rutin	[]	[]	[]	[]	[]
36.	Suka Bergaul	[]	[]	[]	[]	[]
37.	Kadang Beperilaku Kasar	[]	[]	[]	[]	[]

38.	Merencanakan Dan Memusatkan Pada Rencana Tersebut	[]	[]	[]	[]	[]
		Tanggapan				
NO.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
39.	Mudah Merasa Cemas	[]	[]	[]	[]	[]
40.	Merefleksi dan Mengolah Gagasan Baru	[]	[]	[]	[]	[]
41.	Kurang Tertarik dengan Seni	[]	[]	[]	[]	[]
42.	Menyukai Bekerjasama dengan Orang Lain	[]	[]	[]	[]	[]
43.	Memiliki Perhatian yang Mudah Terpecah	[]	[]	[]	[]	[]
44.	Memiliki Keahlian dalam Kesenian dan Literatur	[]	[]	[]	[]	[]





**LAMPIRAN A
ALAT UKUR PENELITIAN
A-2 SKALA PRIVASI**

IDENTITAS

Nama Inisial :

Jenis Kelamin :

Usia :

PETUNJUK : Berilah tanda check (√) atau tanda silang (X) pada kolom tanggapan yang paling sesuai dengan diri anda.

NO	PERNYATAAN	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya suka belajar sendiri dirumah		
2.	Saya hanya dekat dengan keluarga saya		
3.	Saya tidak suka berbicara di depan kelas saat presentase		
4.	Saya hanya memberi informasi yang menurut saya perlu saja		
5.	Saya suka menyelesaikan pekerjaan secara individu		
6.	Saya hanya percaya dengan diri saya sendiri		
7.	Saya merasa tidak nyaman saat banyak orang mnegenali saya		
8.	Saya suka menulis tentang masalah dan kehidupan saya di buku diary		
9.	Saya hanya nyaman dengan suasana yang tenang		
10.	Saya merasa nyaman bersama orang-orang tertentu		
11.	Saya suka menutupi tentang jati diri saya		
12.	Saya senang jika orang tidak banyak tau tentang saya		
13.	Saya suka belajar diluar bersama teman-teman		
14.	Saya dekat dengan semua orang		
15.	Saya suka berbicara didepan kelas saat presentase		
16.	Saya suka memberitahu segala informasi yang saya ketahui		
17.	Saya suka menyelesaikan pekerjaan secara kelompok		
18.	Saya percaya dengan siapa saja		
19.	Saya merasa nyaman saat banyak yang mengenali saya		

20.	Saya suka bercerita tentang masalah dan kehidupan saya kepada orang lain		
21.	Saya nyaman dengan suasana yang penuh keramaian		
22.	Saya merasa nyaman bersama semua orang		
23.	Saya suka terbuka tentang jati diri saya		
24.	Saya senang jika banyak yang tau tentang saya		





LAMPIRAN B
DATA PENELITIAN
B – 1 SKALA *BIG FIVE PERSONALITY*

	Extraversion								Agreeableness								Conscientiousness								neuroticism				openness to experiences																									
N o m o r	1	1	6	6	6	-	-	-	2	3	1	1	2	3	4	2	2	7	7	1	2	3	3	8	8	3	3	1	2	4	1	1	2	3	9	4	4	2	3	4	5	0	5	0	0	4	4	5	1					
	7	7	2	2	2	-	-	-	7	7	2	2	2	-	-	-	-	3	3	8	3	8	-	-	-	-	4	4	9	9	9	-	-	-	5	0	5	0	5	0	0	4	-	-										
1	4	5	3	4	3	4	4	4	3	1	4	5	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	1	2	7	3	3	4	3	4	3	3	3	2	6	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4			
2	3	4	5	1	1	4	5	5	2	8	3	4	5	3	2	3	3	3	2	2	8	4	4	4	2	2	3	3	1	2	2	5	1	3	5	4	3	3	3	2	2	4	3	4	5	2	1	1	1	1	3	4	3	7
3	2	4	2	2	2	4	5	1	2	2	3	4	5	2	3	3	4	3	1	2	8	3	5	3	3	2	2	1	3	4	2	6	1	3	4	4	5	4	4	4	2	9	1	2	4	3	2	2	1	4	3	2	4	
4	2	4	5	5	4	3	1	2	2	6	4	4	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	1	9	2	4	5	3	5	2	5	4	3	0	3	4	2	1	3	2	2	3	4	4	8		
5	2	3	4	5	1	4	3	5	2	7	4	4	2	3	4	2	1	2	2	2	4	4	3	5	5	5	1	1	3	2	2	9	3	5	4	2	4	3	4	4	2	9	4	5	1	2	1	1	1	3	2	2	2	
6	3	4	5	5	1	2	3	4	2	7	5	5	2	4	3	2	1	2	2	2	6	3	4	5	5	1	1	2	1	3	2	5	4	4	5	4	2	4	3	3	2	9	4	4	2	5	2	1	1	4	1	1	5	
7	1	2	4	4	5	4	3	5	2	8	1	3	4	4	2	3	4	4	3	2	8	1	2	4	3	4	4	4	4	3	2	9	3	2	2	2	3	4	1	3	2	0	1	1	4	2	4	5	1	3	2	2	5	
8	5	2	5	4	5	2	4	4	3	1	1	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	4	5	3	2	1	3	4	5	2	2	9	1	3	5	4	3	3	3	2	2	4	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	
9	3	2	1	1	3	4	5	1	2	0	3	2	1	1	4	5	1	2	3	2	2	4	3	5	3	4	3	3	5	4	3	4	5	5	3	3	4	4	3	3	3	0	5	4	3	5	1	4	5	2	2	1	2	
10	2	3	4	4	1	1	2	3	2	0	4	3	5	1	4	5	1	5	1	2	9	3	4	1	5	1	2	4	5	3	2	8	1	4	2	2	2	4	5	3	2	3	2	4	5	2	4	3	2	5	2	3	2	
11	3	4	3	3	3	3	3	4	2	6	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	0	3	4	1	5	4	2	3	4	2	2	8	5	5	3	1	1	2	3	4	2	4	3	1	4	3	5	1	3	4	1	3	8	

26	3	3	3	2	2	2	2	2	9	1	1	2	3	1	1	1	2	3	5	1	2	2	2	2	2	2	2	1	6	5	4	5	4	4	3	4	5	3	4	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	2
27	2	2	2	1	3	2	1	1	4	2	2	2	2	3	4	4	1	2	2	4	4	3	3	3	3	1	3	7	4	5	5	4	3	5	4	4	3	4	4	3	2	4	1	3	2	2	1	1	1	0
28	3	3	3	3	3	3	4	4	6	5	5	5	1	2	4	3	3	3	1	5	4	3	3	3	3	4	1	4	5	3	3	3	2	3	2	5	2	4	3	3	3	2	1	2	1	1	2			
29	1	4	3	1	2	2	3	4	0	2	1	1	1	2	3	4	4	4	2	3	2	2	1	1	1	1	2	3	6	4	3	3	4	4	4	4	4	0	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	0	
30	2	3	3	3	4	3	2	1	1	5	3	5	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	1	1	6	4	2	3	3	3	2	1	1	1	2	2	
31	1	2	2	2	2	2	3	4	8	2	3	1	1	2	2	2	2	3	8	1	1	2	3	3	3	2	2	3	0	5	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	3	
32	3	2	1	1	1	1	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	2	2	2	1	1	1	2	2	5	3	2	3	3	3	1	1	1	7	4	4	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1	
33	2	3	1	2	3	3	2	1	7	1	3	4	2	2	3	2	2	1	0	3	2	2	1	1	3	2	1	1	6	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	2	3	2	2	2	1	1	1	3		
34	2	3	2	1	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	1	4	5	1	6	3	4	1	1	1	5	4	3	1	3	4	4	4	4	5	3	2	1	7	3	4	3	2	3	3	3	4	3	1		
35	2	4	3	1	1	1	1	3	6	2	2	2	2	2	1	1	1	3	6	2	3	1	2	3	2	2	2	3	0	4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3
36	1	1	1	1	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	8	3	3	3	3	3	1	3	4	3	1	1	1	3	2	1	1	1	3	1	5		
37	2	2	2	2	2	3	4	2	9	2	2	2	2	2	2	3	1	1	7	3	4	4	4	1	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	0	
38	2	4	5	5	5	5	2	1	9	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	5	3	2	1	1	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	
39	3	4	2	2	2	2	2	2	9	1	1	1	1	2	3	3	3	3	8	1	1	1	1	2	3	3	3	4	9	3	4	5	4	5	4	4	4	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	2	9	

40	3	3	3	3	1	1	1	1	1	6	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	2	9	3	2	3	2	3	1	1	1	1	6	4	4	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2
41	3	3	3	2	2	2	2	2	2	9	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	5	1	1	1	2	3	4	4	4	1	1	1	3	3	2	1	3	2	2	2	8	3	3	3	3	4	3	2	3	5	3	2		
42	2	2	2	2	2	3	4	2	9	4	4	4	4	3	2	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	0	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	7				
43	2	4	3	4	4	4	2	5	8	2	3	2	1	1	4	4	4	4	5	1	2	4	1	4	4	4	2	4	6	3	3	4	4	3	3	3	3	3	6	1	1	3	2	1	3	2	3	4	5	5				
44	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	1	0	3	3	3	3	1	1	1	1	2	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3				
45	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	4	5	5	5	3	4	3	0	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	0				
46	3	4	4	4	4	4	3	4	0	3	3	4	4	3	3	4	2	1	7	4	4	4	4	4	1	1	1	2	5	4	4	4	5	4	3	1	2	7	4	5	3	4	2	2	4	2	2	2	0					
47	3	2	2	2	2	2	2	2	7	2	2	2	3	1	1	1	1	1	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	9	1	1	3	3	3	3	3	3	0	1	1	1	1	2	2	2	2	3	4	9					
48	3	3	3	3	1	3	1	3	0	4	4	4	3	3	3	4	3	2	0	1	1	1	1	2	2	2	2	3	5	3	2	3	2	2	2	2	2	8	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	8					
49	2	2	1	3	1	3	2	2	6	1	2	2	5	4	2	3	3	3	5	2	3	2	1	2	2	2	2	1	7	3	3	3	4	5	4	5	4	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4					
50	1	1	1	1	3	4	5	3	9	3	4	3	5	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	3	4	1	1	1	3	1	1	1						
51	3	3	3	3	4	5	5	5	3	1	4	2	4	2	4	4	5	4	0	2	2	4	2	4	3	4	4	9	3	5	3	3	3	3	4	3	7	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	0						
52	2	2	2	2	2	4	4	4	2	1	2	2	3	4	4	4	2	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	9	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4					
53	2	2	2	2	2	3	3	3	9	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	8				

68	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	8	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	7	3	3	3	2	2	2	2	3	0	4	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	4
69	2	2	2	2	2	2	3	3	1	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	6	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	0	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	5		
70	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	4	3	3	3	9	4	4	5	5	5	5	4	2	3	4	6	2	2	2	4	4	4	4	4	3	5	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2				
71	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	5	5	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	0	3	3	4	4	4	4	2	4	8	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4						
72	2	3	2	2	2	1	1	1	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	0	2	3	3	3	3	3	2	4	4	7	2	2	2	2	3	2	3	4	0	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3					
73	4	4	4	5	5	5	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	1	1	5	5	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	0							
74	2	4	2	3	1	1	1	1	1	5	1	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4							
75	2	3	2	2	2	2	2	2	1	7	1	2	2	2	3	2	2	2	2	8	2	3	3	3	4	3	3	3	3	7	4	5	5	5	4	4	4	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0							
76	2	2	2	2	2	2	2	2	1	6	3	3	3	4	5	5	5	3	5	6	3	3	3	3	5	4	4	3	3	1	3	4	4	4	5	5	3	2	0	4	4	4	4	5	3	2	4	3	3	6							
77	2	2	2	2	2	4	4	4	2	0	4	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	7	5	2	5	3	2	3	5	2	5	2	4							
78	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	5	5	5	5	3	2	4	5	2	6	3	2	2	2	2	3	2	1	3	0	3	2	1	3	2	2	4	3	0	3	4	2	2	2	3	4	3	3	2	8							
79	3	2	3	3	2	2	2	2	1	9	3	4	5	5	2	4	3	3	3	2	3	3	5	4	2	3	4	4	3	1	2	3	4	1	1	1	2	3	7	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	5							
80	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4							
81	2	2	2	2	3	3	3	3	2	0	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	8	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	9							

96	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	0	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	5	4	3	2	4	4	4	2	9	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	
97	2	2	2	2	3	4	2	2	1	9	3	4	5	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	2	7	3	4	4	3	4	3	4	3	8	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	6	
98	3	5	3	3	3	3	4	5	2	9	3	2	2	3	2	4	2	4	4	6	2	2	3	2	3	4	4	3	4	7	1	3	3	4	4	4	2	4	5	2	2	2	1	4	2	2	4	4	4	7			
99	3	2	5	5	5	2	5	2	2	9	1	2	3	5	1	5	2	5	2	6	1	1	5	5	2	5	1	5	3	8	1	1	5	5	5	5	2	3	7	3	2	3	3	5	3	5	3	3	4	3	4		
100	3	3	4	4	5	5	5	5	3	4	2	2	2	2	3	1	2	1	2	7	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	7			
101	1	2	3	1	2	3	3	4	1	9	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	3	0	
102	2	2	2	2	1	1	2	2	1	4	3	4	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	6	3	4	2	5	2	3	4	4	3	2	2
103	2	2	2	3	4	1	2	3	1	9	1	1	4	4	2	4	4	2	5	7	2	2	2	4	3	4	4	4	2	7	4	4	1	4	4	4	3	2	6	3	4	2	5	2	3	4	4	3	2	2	2		
104	2	2	2	2	2	3	2	2	1	7	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	3	4	2	3	4	5	5	4	1	1	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	0	
105	2	2	2	2	2	2	2	2	1	6	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	6	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	5		
106	4	5	3	5	3	3	3	4	3	0	3	3	3	3	3	3	2	3	4	7	2	4	2	2	2	3	4	4	4	7	2	3	3	4	2	4	4	4	6	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	0			



**LAMPIRAN B
DATA PENELITIAN
B – 2 SKALA PRIVASI**

Nomor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total
1(O)	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	12
2(O)	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	13
3(O)	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	12
4(O)	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	7
5(O)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	15
6(O)	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	15
7(O)	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	11
8(O)	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	10
9(O)	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	8
10(O)	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	10
11(O)	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	10
12(O)	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	14
13(O)	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	10
14(O)	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
15(O)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
16(O)	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	10
17(O)	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	9
18(O)	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	8
19(O)	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
20(O)	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	12
21(O)	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	8
22(O)	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	8
23(O)	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	7

24 (O)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
25 (O)	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	11
26 (O)	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	13
27 (N)	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
28 (N)	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
29 (N)	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
30 (N)	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17
31 (N)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
32 (N)	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
33 (N)	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
34 (N)	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17
35 (N)	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
36 (N)	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	12
37 (N)	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
38 (N)	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20
39 (N)	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	14
40 (N)	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14
41 (N)	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20
42 (N)	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
43 (N)	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17
44 (N)	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13
45 (N)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3
46 (N)	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	16
47 (N)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24

48 (N)	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	11
49 (N)	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
50 (N)	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
51 (N)	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
52 (N)	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14
53 (N)	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15
54 (N)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
55 (N)	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20
56 (N)	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	16
57 (C)	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	14
58 (C)	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7
59 (C)	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	12
60 (C)	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	12
61 (C)	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10
62 (C)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63 (C)	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11
64 (C)	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	12
65 (C)	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
66 (C)	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	13
67 (C)	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
68 (C)	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	12
69 (C)	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	10
70 (C)	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	6
71 (C)	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	12

72 (C)	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14
73 (C)	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	17
74 (C)	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	10
75 (C)	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	13
76 (C)	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	13
77 (C)	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
78 (C)	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
79 (C)	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	11
80 (C)	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	12
81 (C)	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	8
82 (C)	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	12
83 (C)	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	11
84 (C)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	14
85 (C)	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	14
86 (C)	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	11
87 (C)	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	9
88 (C)	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	9
89 (C)	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	11
90 (A)	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10
91 (A)	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	10
92 (A)	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	13
93 (A)	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
94 (A)	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	15
95 (A)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	14

96 (A)	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	10
97 (A)	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	13
98 (A)	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	11
99 (A)	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	11
100 (A)	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	12
101 (A)	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	15
102 (A)	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	16
103 (A)	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15
104 (A)	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	16
105 (A)	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	15
106 (A)	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6
107 (A)	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
108 (A)	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
109 (A)	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	12
110 (A)	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	10
111 (A)	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	17
112 (A)	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
113 (A)	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	8
114 (A)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	17
115 (A)	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	12
116 (A)	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	11
117 (A)	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	9
118 (A)	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	10
119 (A)	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21

120 (A)	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	13
121 (A)	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	13
122 (A)	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	12
123 (E)	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	13
124 (E)	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	10
125 (E)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	3
126 (E)	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	13
127 (E)	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	10
128 (E)	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	13
129 (E)	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
130 (E)	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	9
131 (E)	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	13
132 (E)	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	10
133 (E)	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	18
134 (E)	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	10
135 (E)	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	12
136 (E)	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	12
137 (E)	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	10
138 (E)	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	13
139 (E)	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	9
140 (E)	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	9
141 (E)	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	10
142 (E)	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8
143 (E)	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	13

144 (E)	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	14
145 (E)	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	13	
146 (E)	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	14
147 (E)	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	12
148 (E)	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	13
149 (E)	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7
150 (E)	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	9





LAMPIRAN C
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
SKALA PRIVASI

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	24

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	.5600	.49805	150
VAR00002	.6467	.47961	150
VAR00003	.6133	.48862	150
VAR00004	.8467	.36152	150
VAR00005	.6067	.49013	150
VAR00006	.7800	.41563	150
VAR00007	.5867	.49408	150
VAR00008	.3533	.47961	150
VAR00009	.5933	.49286	150
VAR00010	.7200	.45050	150
VAR00011	.6467	.47961	150
VAR00012	.7733	.42008	150
VAR00013	.3733	.48531	150
VAR00014	.7267	.44716	150
VAR00015	.6867	.46540	150
VAR00016	.4867	.50150	150
VAR00017	.5733	.49625	150
VAR00018	.5600	.49805	150
VAR00019	.6267	.48531	150
VAR00020	.7933	.40627	150
VAR00021	.6600	.47530	150
VAR00022	.9067	.29187	150
VAR00023	.8000	.40134	150
VAR00024	.6800	.46804	150

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	15.0400	35.851	.548	.905
VAR00002	14.9533	35.562	.625	.903
VAR00003	14.9867	34.684	.773	.900
VAR00004	14.7533	37.113	.482	.906
VAR00005	14.9933	35.013	.710	.901
VAR00006	14.8200	37.209	.392	.908
VAR00007	15.0133	35.624	.594	.904
VAR00008	15.2467	37.154	.340	.909
VAR00009	15.0067	35.349	.645	.902
VAR00010	14.8800	37.435	.314	.909
VAR00011	14.9533	36.233	.503	.906
VAR00012	14.8267	36.507	.529	.905
VAR00013	15.2267	37.143	.337	.909
VAR00014	14.8733	36.447	.504	.906
VAR00015	14.9133	35.288	.699	.901
VAR00016	15.1133	36.276	.470	.906
VAR00017	15.0267	35.301	.648	.902
VAR00018	15.0400	35.824	.553	.905
VAR00019	14.9733	35.946	.548	.905
VAR00020	14.8067	37.097	.426	.907
VAR00021	14.9400	36.661	.431	.907
VAR00022	14.6933	38.187	.304	.909
VAR00023	14.8000	37.315	.386	.908
VAR00024	14.9200	35.980	.565	.904

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15.6000	39.369	6.27448	24



LAMPIRAN D

UJI ASUMSI NORMALITAS SEBARAN DATA

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
openness	.115	26	.200 [*]	.934	26	.097
neuroticism	.151	26	.130	.915	26	.034
conscientiousness	.137	26	.200 [*]	.944	26	.167
agreeableness	.161	26	.083	.908	26	.023
extraversion	.136	26	.200 [*]	.932	26	.087

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction





LAMPIRAN E
UJI ANOVA DAN HOMOGENITAS

ANOVA

Privasi								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Openness	26	10.12	2.998	.588	8.90	11.33	1	15
Neuroticism	30	17.17	4.587	.837	15.45	18.88	3	24
concoussness	33	11.27	3.095	.539	10.18	12.37	0	17
Agreeableness	33	12.61	3.699	.644	11.29	13.92	3	21
Extraversion	28	11.32	3.019	.571	10.15	12.49	3	18
Total	150	12.55	4.269	.349	11.86	13.24	0	24

Descriptives

Test of Homogeneity of Variances

Privasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.622	4	145	.647



LAMPIRAN F
SURAT IZIN PENELITIAN DAN SELESAI PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I: Jl. Kolam No. 1 Medan Estate, Telp. (061)7366878, 7360168, 7364848, 7366781. Fax. (061)7366998
Kampus II: Jl. Sei Serayu No. 70 A / Jl. Setia Budi No. 70 B Telp. (061) 8201994, Fax. (061)8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id

Nomor : 1036 /FPSI/01.10/VIII/2016

Medan, 29 Agustus 2016

Lampiran : -

Hal : Pengambilan Data

**Yth, Dekan. Fakultas Farmasi Universitas Tjut Nyak
Dhien Medan Jl. Gatot Subroto No. 28 Medan
Di - Tempat**

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Mawaddah Bazaruddin
NPM : 12 860 0105
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di *Fakultas Farmasi Universitas Tjut Nyak Dhien Medan Jl. Gatot Subroto No. 28 Medan* guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Perbedaan Privasi Pada Remaja Ditinjau Dari Big Five Personality Di Fakultas Farmasi Universitas Tjut Nyak Dhien Medan*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Fakultas** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

Tembusan

- Mahasiswa Ybs



No : 927/UTND.4/KJ/II/2017

Sabtu, 22 April 2017

Lampiran : -
Hal : Izin Pengambilan Data

Kepada Yth :
Ketua Fakultas Psikologi
Di Tempat

Sehubungan dengan surat dari Universitas Medan Area : 1036/FPSI/01.10/VIII/2016 tanggal 29 Agustus 2016 perihal izin pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Tjut Nyak Dhien Medan menerangkan bahwa :

Nama : Mawaddah Bazaruddin
NPM : 128600105
Fakultas : Psikologi
Judul : Perbedaan Privasi Pada Remaja Ditinjau Dari *Big Five Personality* Di Universitas Tjut Nyak Dhien Medan

Dengan ini kami sampaikan bahwasannya mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan pengambilan data di Universitas Tjut Nyak Dhien Medan.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat dimaklumi.

Medan, 22 April 2017
Dekan,

Meutia Mariana, S. Farm., M.M., Apt

Tembusan :

- Dekan
- Mahasiswa ybs.